

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N dan By. Ny. N di Kota Pontianak dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pemeriksaan kehamilan Ny. N melakukan pemeriksaan sebanyak 4 kali, 1 kali di trimester I, 1 kali di trimester II dan 2 kali di trimester III. Pengkajian asuhan komprehensif pada Ny. N G_{II} P_I A₀ terdapat kesenjangan antara tinjauan teori dan tinjauan kasus pada kehamilan yaitu pemeriksaan laboratorium hanya dilakukan 1 kali saat trimester kedua, menurut teori seharusnya pemeriksaan laboratorium dilakukan 2 kali selama kehamilan, 1 kali di trimester pertama dan 1 kali di trimester ketiga dan tidak ada perubahan ukuran TFU pada kunjungan ANC ketiga dan keempat. Pengkajian asuhan komprehensif pada By. Ny. N terdapat kesenjangan antara tinjauan teori dan tinjauan kasus pada kunjungan bayi baru lahir tidak dilakukan pemeriksaan berat badan bayi yang dapat berdampak tidak bisa mendeteksi secara dini apakah berat badan bayi normal atau tidak.
2. Analisis asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N G_{II} P_I A₀ telah ditegakkan berdasarkan data dasar yang didapat pada langkah pertama asuhan kebidanan pada ibu hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan

imunisasi dan tidak ditemukan kesenjangan antara tinjauan teori dan tinjauan kasus.

3. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin, nifas, dan imunisasi, tidak ada kesenjangan antara teori dan penatalaksanaan yang diberikan pada Ny. N dan By. Ny. N.
4. Terdapat perbedaan pada konsep dasar asuhan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan imunisasi.

B. Saran

1. Bagi lahan praktik

Pelayanan kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kota Pontianak sudah sesuai dengan standar kewenangan bidan maka dari itu untuk Puskesmas Karya Mulia dan Puskesmas Gang Sehat agar tetap mempertahankan dan meningkatkan lagi mutu pelayanan kebidanan yang ada.

2. Bagi pengguna

Agar klien lebih dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya proses yang berlangsung selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, imunisasi dan kontrasepsi tidaklah selamanya berjalan normal dan harus mendapatkan perhatian lebih dengan salah satu caranya yaitu memeriksakan dirinya dan bayinya ke fasilitas kesehatan atau tenaga kesehatan/ bidan.

3. Bagi tenaga kesehatan/bidan

Agar mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus-kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen SOAP serta menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan kepada profesi bidan. Serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif terhadap klien.